

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh citra dari kantor akuntan publik, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit yang diproksikan oleh *discretionary accrual*. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan jenis data panel. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan dan keuangan yang mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah total 94 perusahaan dari tahun 2017 - 2019. Dengan menggunakan *purposive sampling*, 14 perusahaan dikecualikan karena ketidaklengkapan data, dan diambil sampel sebanyak 80 perusahaan. Data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan *platform Thomson Reuters*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nama merek kantor akuntan publik, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan klien tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata kunci:** kualitas audit, *discretionary accrual*, *audit tenure*, ukuran perusahaan, nama merek

## ABSTRACT

*This research aims to analyze the effect of public accounting firm's image, audit tenure, and client firm size toward audit quality, which is proxied with discretionary accrual. Research method employed by this study is quantitative research study method using panel data for examination. The population of this research are companies from the banking and finance industry listed in Indonesia Stock Exchange, totaling 94 companies during the period of 2017 - 2019. Using purposive sampling, 14 companies are excluded because of data inadequacy and 80 companies are taken as sample. The data used in this research is secondary data retrieved from the companies' financial statement and Thomson Reuters platform. The result shows that there is no significant effect between public accounting firm's brand name, audit tenure, and client firm size and audit quality.*

**Keywords:** *audit quality, discretionary accrual, audit tenure, client firm size, brand name*